



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PELAKSANAAN KONTRAK PENGADAAN JASA OUTSOURCING ANTARA PT. PERTA ARUN GAS DENGAN PT. PAYOENG NANGGROE PASE (SUATU PENELITIAN DI LHOKSEUMAWE)

ABSTRACT

ABSTRAK

RONNY AULIA RIZKY, PELAKSANAAN KONTRAK PENGADAAN JASA
OUTSOURCING ANTARA PT. PERTA ARUN GAS
DENGAN PT. PAYOENG NANGGROE PASE
2016 (Suatu Penelitian di Lhokseumawe)
Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala
(iv, 64), pp., bibl.

KHAIRANI, S.H., M.Hum.

PT. Perta Arun Gas (PT. PAG) dalam menjalankan usahanya telah bekerja sama dengan PT. Payoeng Nanggroe Pase sebagai salah satu penyedia jasa outsourcing dalam kontrak No. PAGCS16008 dengan menggunakan sistem kontrak baku. Pengadaan jasa outsourcing di PT. PAG berpedoman pada Pedoman PT. Pertamina No. A-001/PG0300/2013-SO jo. Memorandum 242/PG0000/2014-S0, namun dalam pelaksanaan perjanjian outsourcing ini tidak berjalan sebagaimana yang diperjanjikan.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk menjelaskan pelaksanaan perjanjian jasa outsourcing antara PT. Perta Arun Gas dengan PT. Payoeng Nanggroe Pase, bentuk wanprestasi yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak jasa outsourcing, serta upaya yang dilakukan oleh para pihak yang terkait apabila muncul permasalahan dalam pelaksanaan kontrak jasa outsourcing.

Data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (library research) yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dan juga diperoleh melalui penelitian lapangan (field research) yang dilakukan untuk memperoleh data primer melalui wawancara dengan responden dan informan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kontrak pengadaan jasa outsourcing antara PT. PAG dengan PT. Payoeng Nanggroe Pase menggunakan sistem kontrak baku yang mengakibatkan kedudukan para pihak tidak seimbang karena penyedia jasa tidak ikut untuk merumuskan isi kontrak No. PAGCS16008. Dalam Exhibit A Pasal 15 mengenai sanksi dan denda PT. PAG hanya mengatur mengenai kelalaian yang diakibatkan penyedia jasa dan tidak mengatur akibat dari kelalaian pengguna jasa. Para pihak juga telah melakukan wanprestasi yaitu kelalaian pihak pengguna jasa dalam pembayaran tagihan dan tanggung jawab penyedia jasa dalam hal pemenuhan hak dan upah pekerja outsourcing yang tidak sesuai dengan kontrak Exhibit B LP-04. Upaya penyelesaian perselisihan yang dilakukan oleh para pihak dalam perjanjian outsourcing dengan cara musyawarah atau negosiasi.

Disarankan agar kepada perusahaan pengguna jasa outsourcing lebih memperhatikan hak serta kedudukan penyedia jasa di dalam kontrak. Penyedia jasa lebih memerhatikan kewajibannya terhadap hak dan kesejahteraan para pekerjanya. Membina para pekerja outsourcing terkait aturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Disarankan kepada perusahaan penyedia jasa outsourcing teliti terhadap perjanjian kerja yang disepakati, dengan demikian tidak ada kesalahpahaman dalam pelaksanaan pekerjaan dan dapat menyelesaikan dengan baik dan tidak merugikan salah satu pihak.